

Tindak Pidana Eksploitas Seksual Anak (part II)

Perbedaan Tindak Pidana Eksploitasi Seksual Anak (TPESA) dan Kekerasan Seksual Anak (KSA)



KSA:

hubungan seorang anak dengan seseorang yang lebih dewasa dimana anak dipergunakan sebagai objek pemuas bagi kebutuhan seksual pelaku

TPESA:

ketika seorang anak **tidak hanya menjadi sebuah objek seks**, tapi juga menjadi komoditas untuk mendapatkan **keuntungan** bagi pelaku eksploitasi, perantara atau agen.

Contoh kasus Eksploitasi Seksual Anak

Sebuah warung kopi ternyata menawarkan jasa layanan seksual kepada laki-laki yang singgah. Kasus terungkap karena keresahan masyarakat yang melihat warung kopi ramai dengan anak-anak dan sering membuat keributan. Akhirnya polisi melakukan penggerebekan dan menemukan anak perempuan yang dijual untuk prostitusi. Pelaku menjual anak seharga Rp 300 ribu - 400 ribu sekali melayani pembeli dan ada sekitar 10 anak dibawah 18 tahun yang dijual oleh pelaku.



Pelaku Tindak Pidana Eksploitasi Seksual Anak

Ada 2 kategori pelaku TPESA menurut ECPAT Internasional:

- Pelaku Prefensial: orang dewasa yang memiliki ketertarikan seksual hanya kepada anak-anak (pedofilia)
- Pelaku situasional: pelaku tidak mengkhususkan anak sebagai korban namun karena situasi yang ada pelaku memanfaatkannya untuk mendapatkan kepuasan seksual. Contoh: wisatawan, orang yang mengunduh pornografi di internet.



Tindak Pidana Eksploitas Seksual Anak (part II)

Ciri ciri Pelaku Tindak Pidana Eksploitasi Seksual Anak



- Pelaku bisa siapapun (usia, pekerjaan, ekonomi, suku, dll)
- Pelaku selalu mencoba untuk anonim/ pakai nama samara
- Menggunakan teknologi untuk berindung dari kejahatannya, misal menggunakan TOR/PROXI/VPN
- Pelaku memainkan psikologis anak, melakukan bujuk rayu, memberi hadiah, atau ancaman.
- Pelaku memiliki sindikat internasional atau pelaku tunggal.



Faktor Penarik Eksploitasi Seksual Anak

- Jaringan kriminal yang mengorganisir industry seks dan merekrut anak
- Praktek pekerja anak termasuk kerja paksa
- Praktek tradisional dan budaya
- Berkembangnya beberapa daerah sebagai daerah tujuan wisata
- Permintaan dari pekerja migran
- Anak-anak yang terpapar
- pornografi

